**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Umumnya membuka usaha dibidang makanan dan minuman seperti usaha membuka tempat makanan (restoran/rumah makan). Rumah makan adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan itu serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelanggannya. Walaupun umumnya rumah makan menyajikan makanan ditempat, tetapi ada juga rumah makan yang menyediakan layanan untuk di bawa pulang dan pengiriman ke rumah untuk melayani konsumenya.

Usaha rumah Makan adalah suatu usaha yang dinyakini sebagai salah satu bentuk usaha ekonomi yang memiliki prospek cukup bagus, bahkan dalam kondisi krisis sekalipun. Namun seringkali ada UMKM yang terjadi suatu gulung tikar akibat tidak mampu mempertahankan kualitas Makanan atau pelayanan serta salahnya pengolahan keuangan pada usahanya.

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok usaha mikro yang produktif milik perorangan atau pribadi atau kelompok yang telah memenuhi kriteria usaha mikro. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan, kemajuanberkelanjutan, efisiensi keadilan serta kesatuan ekonomi yang nasional (UU No. 20 Tahun 2008).

Permasalahan tentang pengolahan keuangan merupakan kunci yang dapat menyebabkan kegagalan pada UMKM.meskipun banyak factor lain yang mempengaruhi kegagalan dalam UMKM, akan tetapi tidak lazimnya persoalan muncul akibat minimnya pengetahuan dalam pengelolahan keuangan. Menurut Warsono (2010) penyelesaian permasalahan pengelolahan keuangan pada suatu usaha adalah dengan mempraktikan akuntansi secara baik, dan benar. Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai system informasi yang menyediakan laporan keuangan sebagai gambaran terhadap kondisi keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi.

Menurut Hery (2016:5) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang membutuhkan. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah atau yang disebut dengan SAK EMKM mengatur prinsip-prinsip mengenai pengakuan, pengukuran dan penyajian. Standar ini akan membantu usaha mikro untuk menyajikan informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan entitas. Berkaitan dengan aktivitas entitas Rumah Makan “Pangkep” yang merupakan usaha yang bergerak dibidang Pangan yang terletak Di Paal dua Kecamatan Tikala, Kota Manado. Usaha Rumah Makan “Pangkep” dilakukan dengan cara mandiri yang didirikan oleh bapak Azis Dolo dan Ibu Dwi Handayani pada bulan Oktober tahun 1995, pencatatan yang dilakukan selama aktivitas jual beli Usaha masih sangat sederhana. Dari metode pencatatan yang dilakukan Usahanya belum ada laporan keuangan yang dibuat hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. maka sudah selayaknya entitas ini harus memiliki catatan akuntansi yang lengkap seperti yang disyaratkan oleh SAK EMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul, yakni : **Desain Akuntansi Usaha Rumah Makan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Makan Pangkep Di Paal Dua).**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, adalah :

bagaimana mendesain akuntansi untuk usaha Rumah Makan “Pangkep” berdasarkan SAK EMKM ?

* 1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan menggunakan desain akuntansi secara manual.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain akuntansi secara manual pada usaha Rumah Makan “Pangkep” berdasarkan SAK EMKM.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil Desain akuntansi dapat digunakan untuk melakukan pencataatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

1. Bagi Institusi khususnya jurusan Akuntansi
2. Sebagai referensi tambahan, untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan
3. Sebagai salah satu rujukan peneliti – peneliti dimasa depan.
4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan baru khususnya Desain Akuntansi untuk EMKM saha Rumah Makan “Pangkep” dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis secara komputerisasi.